



Motivasi Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan

Irham Habibi^{1*}, I Ketut Budaya Astra² 

^{1,2} Prodi Pendidikan Olahraga, Universitas Pendidikan Ganesha, Kota Singaraja, Indonesia

ARTICLE INFO

Article history:

Received December 31, 2022

Revised January 09, 2023

Accepted April 10, 2023

Available online April 25, 2023

Kata Kunci:

Motivasi Belajar, Peserta Didik, PJOK

Keywords:

Motivation Learning, Students, PJOK.



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Pendidikan Ganesha.

ABSTRAK

Rendahnya motivasi belajar siswa dikarenakan penggunaan media tidak sesuai dengan karakteristik siswa dan karakteristik materinya. Peserta didik yang mengalami kesulitan dalam belajarnya, terlihat dari adanya peserta didik yang belum memahami rangkaian gerak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran PJOK di kelas X MAN. Jenis penelitian adalah menggunakan jenis survey. Metode pengumpulan data yang digunakan dengan pemberian kuisioner. Populasi adalah keseluruhan peserta didik di kelas X yang berjumlah 230 orang. Pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *simple random sampling* yang dilakukan secara acak sebanyak 105 orang. Teknik analisis menggunakan analisis deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran PJOK pada kelas X di MAN skor rata-rata motivasi belajar sebesar 64,66. Total persentase rata-rata faktor intrinsik sebesar 81,24% dan total persentase rata-rata faktor ekstrinsik sebesar 80,40%. Dari data tersebut menunjukkan bahwa tingkat motivasi belajar sangat tinggi. Simpulan penelitian ini yaitu motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran PJOK di kelas X MAN dalam kategori tinggi. Implikasi penelitian ini diharapkan agar dapat meningkatkan dan mempertahankan motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran PJOK.

ABSTRACT

The low motivation of students to learn is because the use of media is not in accordance with the characteristics of students and the characteristics of the material. Students who have difficulty in learning can be seen from the presence of students who do not understand the series of movements. This study aims to analyze the learning motivation of students in learning PJOK in class X MAN. This type of research is using a survey type. The data collection method used is by giving questionnaires. The population is all students in class X totaling 230 people. Sampling using simple random sampling technique which is done randomly as many as 105 people. The analysis technique uses descriptive analysis. The results of this study indicate that the learning motivation of students in learning PJOK in class X at MAN the average score of learning motivation is 64.66. The total average percentage of intrinsic factors is 81.24% and the total average percentage of extrinsic factors is 80.40%. The data shows that the level of learning motivation is very high. The conclusion of this study is that the learning motivation of students in learning PJOK in class X MAN is in the high category. The implication of this research is expected to be able to increase and maintain the learning motivation of students in learning PJOK.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang penting karena dengan pendidikan dapat mengembangkan potensi sumber daya manusia. Pendidikan menjadi kebutuhan yang mendasar bagi setiap manusia demi menjamin keberlangsungan hidup dimasa sekarang maupun masa yang akan datang, ini berarti bahwa pendidikan harus bisa memenuhi kebutuhan dasar setiap peserta didik yang mengikuti proses pembelajaran (Astuti, 2017; Nengsih et al., 2022; Suciani et al., 2022). Pembelajaran pada hakekatnya adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungan, sehingga terjadi perubahan ke arah yang

*Corresponding author.

E-mail addresses: irhamh942@gmail.com (Irham Habibi)

lebih baik (Pratiwi et al., 2020; Rahmatullah, 2019). Proses kegiatan pembelajaran secara tatap muka di sekolah saat ini sudah mulai berlangsung, sistem sekolah dimulai langsung seperti biasanya. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran di sekolah dilangsungkan karena situasi pandemi sudah mulai membaik, akan tetapi masih tetap dalam pelaksanaan protokol kesehatan yang ketat dengan diadakannya proses pembelajaran tatap muka tentu ini akan menjadi hal yang baru bagi peserta didik dan guru di lingkungan sekolah (Ahmad, 2020; Khurriyati et al., 2021). Pembelajaran dalam dunia pendidikan merupakan proses dimana pendidik dan peserta didik berinteraksi dalam lingkungan sekolah. Dengan adanya proses pembelajaran dalam dunia pendidikan, maka tidak terlepas dari yang namanya mata pelajaran PJOK di sekolah (Jumadi et al., 2021; Santosa, 2021). Mata pelajaran PJOK menekankan pada aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan. PJOK merupakan salah satu bagian penting. Pada mata pelajaran PJOK peserta didik dalam memiliki kesempatan untuk terlibat langsung dalam banyak pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, bermain dan berolahraga yang dilakukan secara sistematis terarah dan terlaksana (Raibowo et al., 2019; Taqwim et al., 2020). Pembelajaran PJOK bertujuan untuk meningkatkan kebugaran jasmani serta peningkatan kemampuan gerak dasar yang dimiliki siswa (Pranata et al., 2021; Wijaya et al., 2022). Dengan adanya pembelajaran PJOK nantinya diharapkan peserta didik lebih aktif dan semangat dalam melaksanakan proses pembelajaran. Pelaksanaan suatu pembelajaran tentunya butuh dengan sebuah motivasi agar saat mengikuti proses pembelajaran baik guru maupun peserta didik tidak bosan, motivasi itu bisa datang dari mana saja baik dari dalam maupun dari luar seseorang.

Kenyataannya rendahnya motivasi belajar siswa dikarenakan penggunaan media tidak sesuai dengan karakteristik siswa dan karakteristik materinya (Ertanti, 2020; Susilawati et al., 2020). Pada mata pelajaran PJOK yang dilaksanakan di MAN Buleleng terutama di kelas X, peserta didik masih ada yang terlambat menuju kelapangan untuk memasuki barisan pada saat pembelajaran, dengan keterlambatan peserta didik memasuki barisan akan berdampak pada kedisiplinan peserta didik itu sendiri dan waktu pembelajaran akan berkurang, disisi lain peserta didik masih ada yang tidak memperhatikan guru pada saat guru menjelaskan dan mempraktekan materi dalam mengikuti pembelajaran. Peserta didik yang mengalami kesulitan dalam belajarnya, terlihat dari adanya peserta didik yang belum memahami rangkaian gerak sedangkan guru memberikan penjelasan atau menerangkan materi sama. Guru menggunakan metode yang sama tetapi masih ada peserta didik yang kurang paham. Maka, peserta didik akan kesulitan dalam memahami materi pelajaran dan peserta didik akan cepat jenuh di dalam proses belajar mengajar, sehingga akan berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Masalah lain pada saat pembelajaran dimulai sarana seperti bola yang digunakan kempes, hal seperti ini yang menghambat kegiatan pembelajaran serta waktu pembelajaran yang berkurang sehingga dapat mempengaruhi motivasi peserta didik dalam pembelajaran PJOK di MAN Buleleng.

Salah satu faktor penyebab peserta didik kurang termotivasi untuk berminat belajar adalah dikarenakan faktor ketidaktahuannya sebagai akibat dari tidak termotivasinya, tidak puas karena tidak terjadi reaksi belajar. Motivasi merupakan suatu penggerak dasar yang sifatnya abstrak dan berasal dari tiap-tiap individu baik manusia maupun hewan, dimana aktivitas individu itu didasari oleh dorongan untuk mencapai tujuan akhir yang telah direncanakan sebelumnya (Suma et al., 2020; Wang et al., 2020). Motivasi merupakan kegiatan yang mengakibatkan, menyalurkan dan memelihara perilaku manusia, cerminan yang paling sederhana tentang motivasi dapat dilihat dari aspek perilaku ini. Motivasi merupakan salah satu aspek psikis yang mendorong seseorang untuk mengekspresikan kemampuan suatu tindakan dalam mencapai tujuan yang dikehendakinya (Gus Hendri, 2020; Saputri et al., 2022). Pada saat belajar peserta didik harus mempunyai dorongan berupa motivasi agar nantinya ilmu yang dipelajari mudah diperoleh karena tanpa motivasi belajar dari seorang peserta didik akan membuat malas peserta didik itu sendiri, Motivasi dapat dikatakan sebagai salah satu hal penting saat pembelajaran berlangsung, karena saat peserta didik mengikuti proses belajar mengajar diharapkan peserta didik mengikuti dengan antusias dan semangat terhadap materi pembelajaran. Motivasi belajar seseorang dapat timbul dari dalam diri (faktor intrinsik) dan dari luar diri (faktor ekstrinsik). Motivasi memiliki dua sifat yaitu motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah motivasi yang tercakup dalam situasi belajar yang bersumber dari kebutuhan dan tujuan-tujuan peserta didik sendiri. Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang disebabkan oleh faktor-faktor dari luar situasi belajar, seperti angka, ijazah, siswa tekun belajar untuk menghindari hukuman, tingkatan, hadiah yang dijanjikan, medali, pertentangan dan persaingan (Gus Hendri, 2020; Izzatunnisa et al., 2021). Motivasi ekstrinsik dapat lihat dari pujian, guru, hukuman, persaingan, nilai dan sarana prasarana. Temuan penelitian sebelumnya menyatakan motivasi mengikuti pembelajaran PJOK peserta didik SMA di Kecamatan Bangli dalam pembelajaran daring berada dalam kategori sangat tinggi (Santosa, 2021; Saputra et al., 2021; Wiraguna et al., 2021). Motivasi mengikuti pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan peserta didik SMA/SMK di Kecamatan Rendang di masa pandemik covid-19 yaitu berada dalam kategori tinggi (Kustria et al., 2021). Terdapat peserta didik memiliki motivasi intrinsik dan ekstrinsik dalam pembelajaran PJOK pada masa pandemi

covid-19 (Widiutama et al., 2021). Adapun hal yang membedakan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yakni pada penelitian ini diteliti mengenai motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PJOK pada jenjang Sekolah Menengah Atas pada masa pandemi covid-19. Tujuan dari penelitian ini yakni untuk menganalisis motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran PJOK di Kelas X MAN Buleleng.

2. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan jenis penelitian survei. Penelitian ini dirancang untuk menjelaskan dan mendeskripsikan mengenai motivasi belajar peserta didik di kelas X MAN Buleleng. Pada tahap persiapan akan dimulai dengan penyusunan instrumen penelitian. Instrumen penelitian ini berupa angket. Pada tahap pelaksanaan penelitian dilakukan dengan pengambilan data menggunakan instrument yang sudah di persiapkan pada tahap perencanaan. Kemudian angket akan diberikan kepada kelas yang menjadi sampel yang di tentukan secara random sampling, setelah itu dilanjutkan dengan tahap pelaporan meliputi analisis data secara keseluruhan, perumusan simpulan, dan pembuatan laporan hasil penelitian. Populasi adalah keseluruhan yaitu peserta didik di kelas X MAN Buleleng yang berjumlah 230 orang. Sampel adalah himpunan bagian (sebagian) populasi yang diambil secara representatif dari populasi. (Kanca, 2010 : 20). Adapun sampel yang akan diambil adalah sebanyak enam kelas yaitu Peserta didik yang ada di kelas X MAN Buleleng. Apabila subjek penelitian besar, dapat diambil antara 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih. Pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *simple random sampling* yang dilakukan secara acak. Berdasarkan sampel dalam penelitian ini adalah $46\% \times 230 = 105$, jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu 105 orang peserta didik kelas X MAN Buleleng. Metode pengumpulan data menggunakan angket yang terdiri dari pernyataan positif dan negatif, untuk tingkat kesetujuan responden. Analisis deskriptif yang akan digunakan untuk mengetahui tingkat motivasi belajar dari peserta didik yang berdasarkan deskriptif frekuensi, sehingga akan diketahui frekuensi, presentase, dan nilai dengan skala penilaian kategori pada Tabel 1.

Tabel 1. Skala Penilaian Kategori

No	Kriteria	Kategori
1.	$M_i + 1,5 SD_i \leq M_i + 3,0 SD_i$	Sangat Baik
2.	$M_i + 0,5 SD_i \leq M_i + 1,5 SD_i$	Baik
3.	$M_i - 0,5 SD_i \leq M_i + 0,5 SD_i$	Cukup Baik
4.	$M_i - 1,5 SD_i \leq M_i - 0,5 SD_i$	Kurang
5.	$M_i - 3,0 SD_i \leq M_i - 1,5 SD_i$	Tidak Baik

(Koyan, 2012)

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

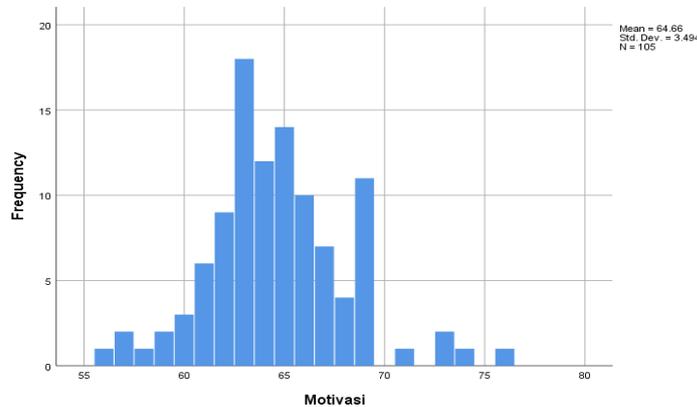
Penelitian ini dilaksanakan pada kelas X di MAN Buleleng. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran PJOK. Dengan demikian, data penelitian ini berupa motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran PJOK pada kelas X di MAN Buleleng, yang diperoleh dari kuesioner yang dibagikan langsung untuk peserta didik. Variabel yang akan digunakan pada penelitian ini terdiri dari variabel terikat dan variabel bebas, variabel terikat pada penelitian ini yaitu kelas X MAN Buleleng dan variabel bebas pada penelitian ini yaitu motivasi belajar. Data hasil penelitian ini didapatkan melalui jawaban responden di dalam kuisisioner. Sebelum data motivasi belajar peserta didik dianalisis, data tersebut perlu dideskripsikan untuk memudahkan penyajian data penelitian. Adapun hasil pengambilan angket yang dibagikan secara langsung kepada peserta didik sebagai berikut. Data skor motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran PJOK tersebut dianalisis secara deskriptif menggunakan *SPSS 26.0 for Windows*. Skor motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran PJOK mencakup faktor intrinsik, yaitu terdiri dari aspek kebutuhan, rasa tertarik, perhatian, pengalaman, rasa nyaman dan faktor ekstrinsik, yaitu terdiri dari aspek sarana prasarana, kualitas sarana, aktivitas, orang tua, guru. Adapun skor motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran PJOK tampak pada Tabel 2.

Tabel 2. Deskripsi Data Skor Motivasi Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran PJOK

Deskripsi	Skor Motivasi Belajar Peserta Didik
Banyak Siswa	105 orang
Rata-rata	64,66

Deskripsi	Skor Motivasi Belajar Peserta Didik
Standar deviasi	3,49
Nilai minimum	56
Nilai maksimum	76

Deskripsi skor motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran PJOK pada kelas X di MAN Buleleng dapat dilihat dalam bentuk diagram histogram pada Gambar 1.

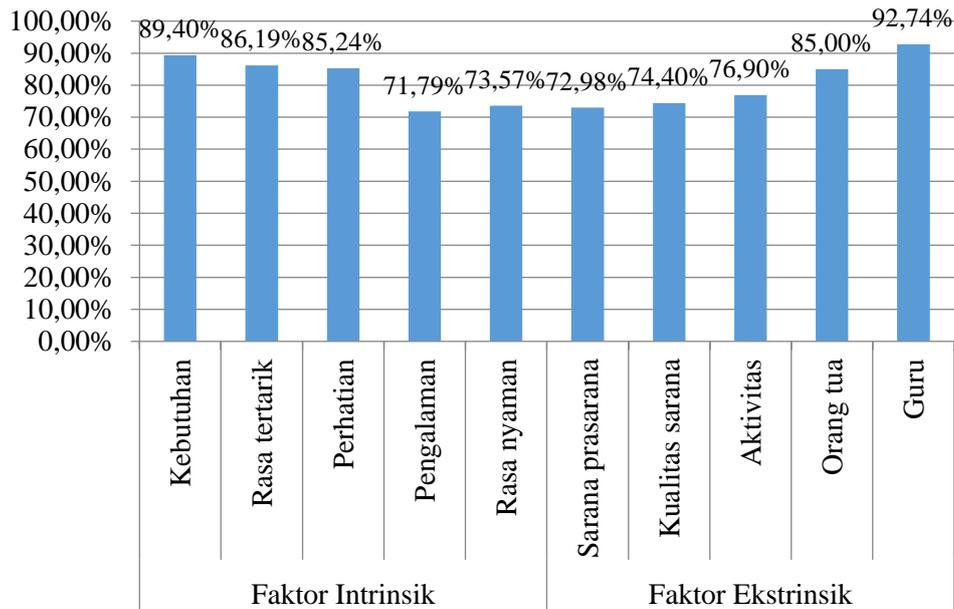


Gambar 1. Diagram Histogram Data Skor Motivasi Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran PJOK

Berdasarkan Tabel 2 bahwa data skor motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran PJOK pada kelas X di MAN Buleleng mempunyai skor rata-rata sebesar 64,66 dengan nilai standar deviasi sebesar 3,49, nilai minimum 56, dan nilai maksimum 76. Hasil ini mengindikasikan bahwa secara deskriptif diperoleh standar deviasi lebih kecil dari skor rata-rata menunjukkan bahwa data skor motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran PJOK sebaran skornya semakin dekat dari skor rata-ratanya, yang mengindikasikan skor motivasi belajar dalam pembelajaran PJOK antara peserta didik satu dengan peserta didik lainnya tidak jauh berbeda (tidak bervariasi). Motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran PJOK terdiri dari faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Faktor intrinsik terdiri dari indikator kebutuhan, rasa tertarik, perhatian, pengalaman, rasa nyaman, sedangkan faktor ekstrinsik terdiri dari indikator sarana prasarana, kualitas sarana, aktivitas, orang tua, guru. Berdasarkan hasil analisis skor motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran PJOK pada kelas X di MAN Buleleng, maka dapat dijabarkan persentase rata-rata skor faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik pada masing-masing indikator seperti pada Tabel 3 dan Gambar 2.

Tabel 3. Persentase Rata-rata Skor Motivasi Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran PJOK pada Masing-Masing Indikator

No.	Indikator Motivasi	Persentase Rata-rata Skor Motivasi
1	Faktor intrinsik	81,24%
	a. Kebutuhan	89,40%
	b. Rasa tertarik	86,19%
	c. Perhatian	85,24%
	d. Pengalaman	71,79%
	e. Rasa nyaman	73,57%
2	Faktorekstrinsik	80,40%
	a. Sarana prasarana	72,98%
	b. Kualitas sarana	74,40%
	c. Aktivitas	76,90%
	d. Orang tua	85,00%
	e. Guru	92,74%

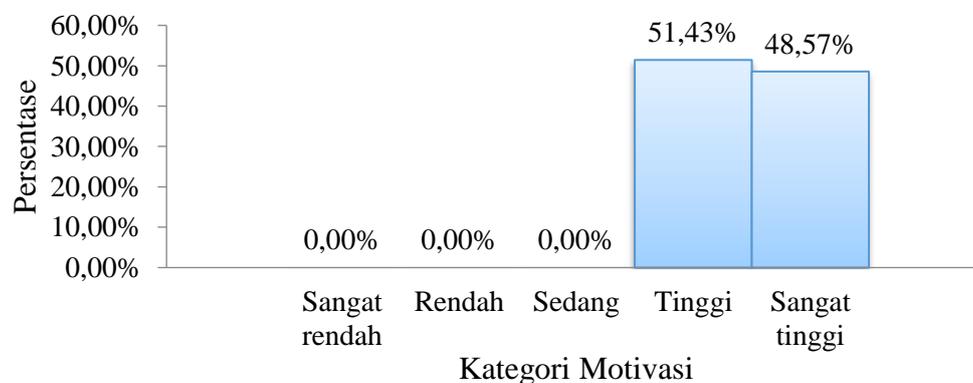


Gambar 2. Persentase Rata-rata Skor Motivasi Peserta Didik Menjaga Daya

Berdasarkan Tabel 2, persentase rata-rata faktor intrinsik indikator kebutuhan sebesar 89,40%, indikator pengalaman sebesar 86,19%, indikator perhatian sebesar 85,24%, indikator rasa tertarik sebesar 71,79%, dan indikator kenyamanan sebesar 73,57%. Total persentase rata-rata faktor intrinsik sebesar 81,24%. Selanjutnya, persentase rata-rata faktor ekstrinsik indikator sarana prasarana sebesar 72,98%, indikator aktivitas sebesar 74,40%, indikator kualitas sarana sebesar 76,90%, indikator lingkungan sebesar 85,00%, dan indikator *smartphone* sebesar 92,74%. Total persentase rata-rata faktor ekstrinsik sebesar 80,40%. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat motivasi belajar sangat tinggi. Berdasarkan hasil analisis skor motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran PJOK pada kelas X di MAN Buleleng, maka dapat disajikan distribusi frekuensi pada Tabel 3 dan Gambar 3.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Data Skor Motivasi Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran PJOK

Kelas Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
$65 \leq M \leq 80$	51	48,57%	Sangat tinggi
$55 \leq M < 65$	54	51,43%	Tinggi
$45 \leq M < 55$	0	0,00%	Sedang
$35 \leq M < 45$	0	0,00%	Rendah
$20 \leq M < 35$	0	0,00%	Sangat rendah
Jumlah	105	100,00%	



Gambar 3. Diagram Histogram Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran PJOK

Berdasarkan [Tabel 3](#), skor motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran PJOK pada kelas X di MAN Buleleng berada pada kategori sangat tinggi sebanyak 51 peserta didik (48,57%), berada pada kategori tinggi sebanyak 54 peserta didik (51,43%), dan tidak ada peserta didik yang berada pada kategori sedang, rendah dan sangat rendah (0,00%). Adapun skor rata-rata motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran PJOK sebesar 64,66 berada pada rentang kategori $55 \leq M < 65$, sehingga skor rata-rata motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran PJOK memiliki kategori tinggi. Data tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik memiliki motivasi yang tinggi dalam pembelajaran PJOK pada kelas X di MAN Buleleng.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis besar motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran PJOK pada kelas X di MAN Buleleng. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik memiliki motivasi yang tinggi dalam pembelajaran PJOK pada kelas X di MAN Buleleng. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa tingkat motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran PJOK pada kelas X di MAN Buleleng lebih dominan dikarenakan faktor intrinsik. Hasil motivasi belajar yang tinggi tentunya didapatkan dari kegiatan pembelajaran yang efektif. Menciptakan pembelajaran yang efektif, menyenangkan, gembira dan berbobot dalam pembelajaran adalah suatu hal yang sangat diperlukan agar dapat meningkatkan motivasi serta capaian pembelajaran dapat diperoleh ([Alexander et al., 2020](#); [Montoya et al., 2020](#); [Stellmacher et al., 2020](#)). Kegiatan meningkatkan kebugaran jasmani serta kemampuan gerak dasar yang dimiliki peserta didik sangatlah penting untuk menumbuh kembangkan, mengoptimalkan keaktifan dan semangat peserta didik dalam melaksanakan proses pembelajaran PJOK. Menumbuhkan motivasi belajar peserta didik merupakan salah satu teknik dalam mengembangkan kemampuan dan kemauan belajar ([Hafida et al., 2020](#); [Saputri et al., 2022](#)). Salah satu cara yang logis untuk memotivasi peserta didik dalam pembelajaran adalah mengaitkan pengalaman belajar dengan motivasi peserta didik.

Indikator motivasi ekstrinsik pada sub indikator motivasi ekstrinsik berada pada klasifikasi cukup baik. Adapun hal yang harus dilakukan guna meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran PJOK. Dalam pelaksanaan pembelajaran PJOK motivasi belajar sangatlah dibutuhkan agar siswa dapat melaksanakan aktivitas psikomotorik dengan maksimal, hal ini dikarenakan dalam proses pembelajaran PJOK motivasi mempunyai peranan yang penting karena objek pembelajaran PJOK yang merupakan gerak manusia yaitu pelajar atau peserta didik itu sendiri. Motivasi belajar seorang siswa tidak akan tumbuh begitu saja tanpa ada kemauan yang kuat dari dalam diri siswa itu sendiri atau dapat tumbuh apabila ada seseorang yang merangsangnya dengan berbagai cara ([Ardiyana et al., 2019](#); [Franco et al., 2023](#); [Verawati et al., 2020](#)). Motivasi belajar akan memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa, dimana semakin tinggi motivasi belajar siswa maka akan semakin tinggi pula hasil belajar siswa, begitu pula berlaku sebaliknya ([Sujarwo et al., 2022](#)). Sehingga dalam proses pembelajaran, guru memiliki peran penting dalam menumbuhkan dan meningkatkan motivasi belajar siswa dengan cara memberikan dorongan serta semangat kepada siswa. Bagi sekolah kiranya dapat menambahkan fasilitas sarana prasarana dalam mendukung kegiatan pembelajaran PJOK. Bagi guru, diharapkan meningkatkan kreativitasnya dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran PJOK sehingga dapat menarik perhatian peserta didik dalam mengikuti kegiatan olahraga. Bagi peserta didik kiranya dapat mencari lingkungan pertemanan yang dapat mendukung kegiatan pembelajaran PJOK seperti dengan adanya lingkungan yang mendukung kegiatan olahraga hal tentu saja akan meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran PJOK.

Temuan ini diperkuat dengan penelitian motivasi mengikuti pembelajaran PJOK peserta didik SMA di Kecamatan Bangli dalam pembelajaran daring berada dalam kategori sangat tinggi ([Santosa, 2021](#); [Saputra et al., 2021](#); [Wiraguna et al., 2021](#)). Motivasi mengikuti pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan peserta didik SMA/SMK di Kecamatan Rendang di masa pandemik covid-19 yaitu berada dalam kategori tinggi ([Kustria et al., 2021](#)). Terdapat peserta didik memiliki motivasi intrinsik dan ekstrinsik dalam pembelajaran PJOK pada masa pandemi covid-19 ([Widiutama et al., 2021](#)). Dari pembahasan bahwa motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran PJOK pada kelas X di MAN Buleleng tergolong tinggi. Namun, harus memperhatikan sarana prasarana, peran guru dan peran lingkungan pertemanan sekolah maupun peran keluarga guna meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran PJOK menjadi sangat tinggi. Implikasi penelitian ini diharapkan agar dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran PJOK sehingga peserta didik dapat bergerak aktif dan berpengaruh terhadap kebugaran jasmani peserta didik, selain itu berguna untuk memperluas wawasan dan kemampuan olahraga.

4. SIMPULAN

Motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran PJOK pada kelas X di MAN Buleleng menunjukkan hasil tergolong katagori tinggi. Guru diharapkan dapat mampu menumbuhkan motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran PJOK dengan metode-motode yang kreatif dan inovatif. Sekolah diharapkan ikut berperan aktif untuk meningkatkan motivasi peserta didik dengan memperhatikan faktor-faktor pendukung untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran PJOK.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, A. (2020). Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru dalam Pembelajaran Jarak Jauh Melalui Pendampingan Sistem Daring, Luring, atau Kombinasi pada Masa New Normal Covid-19. *Jurnal Paedagogy*, 7(4), 258–264. <https://doi.org/10.33394/jp.v7i4.2803>
- Alexander, C., Wyatt-Smith, C., & Du Plessis, A. (2020). The role of motivations and perceptions on the retention of inservice teachers. *Teaching and Teacher Education*, 96, 103186. <https://doi.org/10.1016/j.tate.2020.103186>.
- Ardiyana, R. D., Akbar, Z., & Karnadi, K. (2019). Pengaruh Keterlibatan Orang Tua dan Motivasi Intrinsik dengan Kepercayaan Diri Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2), 494. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v3i2.253>.
- Astuti, B. (2017). Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VI SD melalui Model Group Investigation. *Mimbar Sekolah Dasar*, 4(3), 264. <https://doi.org/10.17509/mimbar-sd.v4i3.7843>.
- Ertanti, D. W. (2020). Model Bowling Monster Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Awwaliyah: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah*, 3, 72–88. <http://ejournal.iai-tabah.ac.id/index.php/awaliyah/article/view/595>.
- Franco, E., González-Peño, A., Trucharte, P., & Martínez-Majolero, V. (2023). Challenge-based learning approach to teach sports: Exploring perceptions of teaching styles and motivational experiences among student teachers. *Journal of Hospitality, Leisure, Sport & Tourism Education*, 32, 100432. <https://doi.org/10.1016/j.jhlste.2023.100432>.
- Gus Hendri, I. A. (2020). Motivasi Siswa Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan. *Jurnal Patriot*, 2(1), 171–181.
- Hafida, Lilih, Wilanika, Ludi, & Sapta. (2020). Penurunan Motivasi dan Keaktifan Belajar Siswa Selama Pembelajaran Daring Di Tengah Pandemi Covid-19. *Indonesian Journal Of Education Scince*, 2(2), 82–90. <https://doi.org/10.1128/AAC.03728-14>.
- Izzatunnisa, L., Suryanda, A., Kholifah, A. S., Loka, C., Goesvita, P. P. I., Aghata, P. S., & Anggraeni, S. (2021). Motivasi Belajar Siswa Selama Pandemi dalam Proses Belajar dari Rumah. *Jurnal Pendidikan*. <https://doi.org/10.36232/pendidikan.v9i2.811>.
- Jumadi, F., Laksana, A. A. N. P., & Prananta, I. G. N. A. C. (2021). Efektivitas Pembelajaran PJOK pada Teknik Dasar Passing Bawah Permainan Bolavoli Melalui Media Daring pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*, 7(2), 423–440. <https://doi.org/10.5281/zenodo.5027642>.
- Kanca, I. N. (2010). *Metode penelitian pengajaran pendidikan jasmani dan olahraga*. Universitas Pendidikan Ganesha.
- Khurriyati, Y., Setiawan, F., & Mirnawati, L. B. (2021). Dampak Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Siswa Mi Muhammadiyah 5 Surabaya. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1), 91. <https://doi.org/10.30659/pendas.8.1.91-104>.
- Koyan, I. W. (2012). *Statistik Pendidikan Teknik Analisis Data Kuantitatif*. Universitas Pendidikan Ganesha.
- Kustria, K. S., Agung Parwata, I. G. L., & Snyanawati, N. L. P. (2021). Motivasi Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan Peserta Didik SMA/SMK Di Kecamatan Rendang Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmu Keolahragaan Undiksha*, 8(3), 173–184. <https://doi.org/10.23887/jiku.v8i3.30646>.
- Montoya, A., Simonton, K., & Gaudreault, K. L. (2020). Enhance student motivation and social skills: adopting the sport education and cooperative learning models. *Journal of Physical Education, Recreation & Dance*, 91(8), 15–20. <https://doi.org/10.1080/07303084.2020.1798307>.
- Nengsih, M. S., & Dafit, F. (2022). Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Masa Pandemi Covid-19. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 10(3), 476–482. <https://doi.org/10.23887/jjpsd.v10i3.50551>.
- Pranata, K. M. A., Wahjoedi, H., & Lesmana, K. Y. P. (2021). Media Pembelajaran PJOK Berbasis Audio Visual pada Materi Shooting Bolabasket. *Jurnal Ilmu Keolahragaan Undiksha*, 9(2), 82–90. <https://doi.org/10.23887/jiku.v9i2.37430>.
- Pratiwi, V. D., & Wuryandani, W. (2020). Effect of problem based learning (PBL) models on motivation and learning outcomes in learning civic education. *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, 9(3), 401–412.

- <https://doi.org/10.23887/jpi-undiksha.v9i3.21565>.
- Rahmatullah, M. I. (2019). Pengembangan Konsep Pembelajaran Literasi Digital Berbasis Media E-Learning Pada Mata Pelajaran PJOK di SMA Kota Yogyakarta. *Journal Of Sport Education (JOPE)*, 1(2), 56. <https://doi.org/10.31258/jope.1.2.56-65>.
- Raibowo, S., Nopiyanto, Y. E., & Muna, M. K. (2019). Pemahaman Guru PJOK Tentang Standar Kompetensi Profesional. *Journal Of Sport Education (JOPE)*, 2(1), 10. <https://doi.org/10.31258/jope.2.1.10-15>.
- Santosa, J. A. (2021). Motivasi Peserta Didik dalam Mengikuti Pembelajaran Pjok di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmu Keolahragaan Undiksha*, 9(2), 75–81. <https://doi.org/10.23887/jiku.v9i2.31241>.
- Saputra, D. A., & Satyawan, I. M. (2021). Motivasi Peserta Didik dalam Mengikuti Pembelajaran PJOK di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmu Keolahragaan Undiksha*, 9(1), 40–45. <https://doi.org/10.23887/jiku.v9i1.30984>.
- Saputri, A., Fadhilaturrehmi, & Fauziddin, M. (2022). Peran Dukungan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 10(3), 455–462. <https://doi.org/10.23887/jjgsd.v10i3.51036>.
- Stellmacher, A., Ohlemann, S., Pfetsch, J., & Ittel, A. (2020). Pre-service teacher career choice motivation: A comparison of vocational education and training teachers and comprehensive school teachers in Germany. *International Journal for Research in Vocational Education and Training*, 7(2), 214–236. <https://doi.org/10.13152/IJRVET.7.2.5>.
- Suciani, N. K., Sudarma, I. K., & Bayu, G. W. (2022). The Impact of Learning Style and Learning Motivation on Students' Science Learning Outcomes. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 10(2), 395–401. <https://doi.org/10.23887/jjgsd.v10i2.49811>.
- Sujarwo, S., Kusumawardani, E., & Nuralmasari, Y. (2022). Does the motivation and parents involvement affected by distance learning media during pandemic covid 19? *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 41(2), 481–493. <https://doi.org/10.21831/cp.v41i2.46265>.
- Suma, K., Suwindra, I. N. P., & Sujanem, R. (2020). The effectiveness of blended learning in increasing prospective physics teacher students' learning motivation and problem-solving ability. *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, 9(3), 436–445. <https://doi.org/10.23887/jpi-undiksha.v9i3.21947>.
- Susilawati, S., & Supriyatno, T. (2020). Online Learning Through WhatsApp Group in Improving Learning Motivation in the Era and Post Pandemic COVID -19. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 5(6), 852–859. <http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/article/vi..>
- Taqwim, R. I., Winarno, M. E., & Roesdiyanto, R. (2020). Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 5(3), 395. <https://doi.org/10.17977/jptpp.v5i3.13303>.
- Verawati, N. K. R., Tegeh, M., & Antara, P. A. (2020). Hubungan antara Minat Baca dan Motivasi Berprestasi dengan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa. *Mimbar PGSD Undiskha*, 8(3), 351–363. <https://doi.org/10.23887/jjgsd.v8i3.25518>.
- Wang, S., Wang, J., Li, J., & Yang, F. (2020). Do motivations contribute to local residents' engagement in pro-environmental behaviors? Resident-destination relationship and pro-environmental climate perspective. *Journal of Sustainable Tourism*, 28(6), 834–852. <https://doi.org/10.1080/09669582.2019.1707215>.
- Widiutama, P. A., Adi, I. P. P., & Semarayasa, I. K. (2021). Motivasi Peserta Didik Mengikuti Pembelajaran PJOK di Masa Pandemi Covid-19. *Indonesian Journal of Sport & Tourism*, 3(2), 71–78. <https://doi.org/10.23887/ijst.v3i2.35433>.
- Wijaya, kadek ari, Budaya Astra, I. K., & Snyanawati, N. L. P. (2022). Ketersediaan Sarana dan Prasarana Penunjang Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan (PJOK). *Jurnal Ilmu Keolahragaan Undiksha*, 10(1), 74–81. <https://doi.org/10.23887/jiku.v10i1.48712>.
- Wiraguna, I. N., Agung Parwata, I. G. L., & Semarayasa, I. K. (2021). Motivasi Mengikuti Pembelajaran PJOK Peserta Didik SMA di Kecamatan Bangli dalam Pembelajaran Daring. *Jurnal Ilmu Keolahragaan Undiksha*, 8(3), 185–194. <https://doi.org/10.23887/jiku.v8i3.30672>.